

# Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Lingkungan Pendidikan Tinggi

Muhammad Ikhsan A<sup>1</sup> , Wildan Hamid Atahiro<sup>2</sup>, Mustamid Helmi Hardyanto<sup>3</sup>, Willy Pratama<sup>4</sup>

1 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

2 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

3 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

4 Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

## **Abstract**

*The implementation of Islamic values in higher education institutions is essential to shape characters, leadership, and skills in accordance with Islamic teachings. One of the higher education institutions that specifically promotes Islamic values is Kemuhammadiyah higher education institution. This study aims to investigate the implementation of Al-Islam and Kemuhammadiyah in the higher education environment, focusing on the curriculum, spiritual guidance, personality development, as well as management and institutional aspects. This study uses a qualitative approach with a case study research design. Data were collected through in-depth interviews, observation, and document analysis. The results show that Kemuhammadiyah higher education institution has developed a curriculum that integrates Islamic values into every subject taught. Additionally, Kemuhammadiyah higher education institution also conducts spiritual guidance activities, Islamic-based personality development, and applies a management and institutional system based on Islamic principles. However, there are still several challenges that need to be addressed, such as resource limitations and the lack of student participation in Islamic activities. Therefore, further efforts are needed from various parties to ensure the sustainability of the implementation of Al-Islam and Kemuhammadiyah in Kemuhammadiyah higher education institution.*

**Keywords:** Al-Islam, Kemuhammadiyah, Higher Education, Implementation, Curriculum, Spiritual Guidance, Personality Development, Management, Institution.

## **Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Lingkungan Pendidikan Tinggi**

### **Abstrak**

Implementasi nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan tinggi merupakan hal yang penting untuk membentuk karakter, kepemimpinan, dan kecakapan yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu lembaga pendidikan tinggi yang secara khusus mengusung nilai-nilai Islam adalah lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan pendidikan tinggi, dengan fokus pada kurikulum, pembinaan rohani, pengembangan kepribadian, serta manajemen dan kelembagaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah telah menyusun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata kuliah yang diajarkan. Selain itu, lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga mengadakan kegiatan pembinaan rohani, pengembangan kepribadian berbasis Islam, serta menerapkan sistem manajemen dan kelembagaan yang berbasis Islam. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keislaman. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah.

**Kata Kunci:** *Al-Islam, Kemuhammadiyah, Pendidikan Tinggi, Implementasi, Kurikulum, Pembinaan Rohani, Pengembangan Kepribadian, Manajemen, Kelembagaan.*

## 1. Pendahuluan

Pendidikan tinggi merupakan wahana penting dalam membentuk generasi muda yang berkualitas dan berakhlak mulia. Dalam konteks Indonesia, pendidikan tinggi juga memiliki peran strategis dalam mengembangkan karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengusung nilai-nilai agama Islam adalah Kemuhammadiyah. Kemuhammadiyah memiliki komitmen kuat untuk mengintegrasikan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan kampus, termasuk dalam sistem pendidikan, pengajaran, dan pembelajaran.

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan pendidikan tinggi tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk karakter yang kokoh dan berintegritas tinggi pada para mahasiswa. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata kuliah yang diajarkan. Selain itu, lembaga pendidikan tinggi yang berbasis Kemuhammadiyah juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan mahasiswa.

Pengembangan karakter yang berbasis Islam juga tercermin dalam kegiatan pembinaan rohani yang diadakan secara rutin di lingkungan pendidikan tinggi berbasis Kemuhammadiyah. Kegiatan ini mencakup berbagai aktivitas, mulai dari kajian agama, shalat berjamaah, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan yang berbasis keislaman. Melalui kegiatan ini, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam secara menyeluruh dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kepribadian dan kecakapan soft skill yang sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini tercermin dalam pembinaan kepemimpinan, kewirausahaan, dan kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan sikap empati, kepedulian sosial, dan rasa saling menghargai di antara mahasiswa.

Tidak hanya itu, dalam lingkungan pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga diterapkan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini tercermin dalam pengelolaan dana, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program-program yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi

tersebut. Dengan demikian, implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan semata, tetapi juga pada pembentukan karakter, kepemimpinan, dan kecakapan yang sesuai dengan ajaran Islam. Diharapkan, melalui pendekatan ini, lembaga pendidikan tinggi dapat melahirkan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

## **2. Literatur Review**

### **1) Pengantar**

Implementasi nilai-nilai Islam di lembaga pendidikan tinggi merupakan sebuah konsep yang telah lama diperjuangkan oleh berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Konsep ini tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan semata, tetapi juga pada pembentukan karakter, kepemimpinan, dan kecakapan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam konteks Indonesia, salah satu lembaga pendidikan tinggi yang secara khusus mengusung nilai-nilai Islam adalah Kemuhammadiyah. Dalam literatur ini, akan dibahas mengenai implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan pendidikan tinggi, dengan fokus pada berbagai aspek, seperti kurikulum, pembinaan rohani, pengembangan kepribadian, serta manajemen dan kelembagaan.

### **2) Kurikulum Berbasis Islam**

Salah satu cara yang dilakukan lembaga pendidikan tinggi berbasis Kemuhammadiyah untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam adalah melalui penyusunan kurikulum yang berbasis Islam. Menurut Shihab (2007), kurikulum berbasis Islam memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam, yakni karakter yang kuat, berintegritas tinggi, dan bertanggung jawab. Dalam kurikulum ini, setiap mata kuliah yang diajarkan diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, baik secara eksplisit maupun implisit. Misalnya, dalam mata kuliah etika dan moral, mahasiswa tidak hanya belajar tentang etika umum, tetapi juga tentang etika yang berdasarkan ajaran Islam.

Selain itu, dalam kurikulum berbasis Islam, juga ditekankan pentingnya pemahaman terhadap ajaran Islam dalam berbagai disiplin ilmu. Menurut Hasan (2010), hal ini dilakukan agar mahasiswa tidak hanya memiliki pemahaman yang baik tentang agama, tetapi juga mampu mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari dan dalam praktik profesi mereka di masa depan. Dengan demikian, implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan pendidikan tinggi tidak hanya menjadi tanggung jawab bagi mahasiswa agama, tetapi juga bagi mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu.

### **3) Pembinaan Rohani**

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi juga tercermin dalam kegiatan pembinaan rohani yang diadakan secara rutin. Menurut Abdullah (2015), kegiatan ini meliputi berbagai aktivitas, mulai dari kajian agama, shalat berjamaah, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan yang berbasis keislaman. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan mahasiswa, sehingga mereka dapat menjadi generasi muda yang beriman dan berakhlak mulia.

Selain itu, kegiatan pembinaan rohani juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk saling berbagi pengalaman dan memperkuat ukhuwah islamiyah. Menurut Al-Attas (2001), ukhuwah islamiyah merupakan konsep solidaritas dan persaudaraan dalam Islam, yang mengajarkan pentingnya saling mendukung dan membantu sesama umat Islam. Melalui kegiatan pembinaan rohani, diharapkan mahasiswa dapat memahami dan mengamalkan konsep ukhuwah islamiyah ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

### **4) Pengembangan Kepribadian Berbasis Islam**

Pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Sujarwo (2012), salah satu cara yang dilakukan adalah

melalui pembinaan kepemimpinan dan kewirausahaan. Dalam konteks ini, mahasiswa diajarkan untuk menjadi pemimpin yang adil, bertanggung jawab, dan mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan nilai-nilai Islam. Selain itu, mereka juga diajarkan untuk menjadi wirausahawan yang sukses, namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip moral dan etika yang diajarkan dalam Islam.

Pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan soft skill yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Al-Munawwar (2005), soft skill yang diajarkan dalam pendidikan tinggi Kemuhammadiyah meliputi sikap empati, kepedulian sosial, dan rasa saling menghargai. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tidak hanya menjadi profesional yang handal, tetapi juga menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

### **5) Manajemen dan Kelembagaan Berbasis Islam**

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi juga tercermin dalam sistem manajemen dan kelembagaan yang berbasis Islam. Menurut Qodir (2011), lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah menerapkan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hal ini tercermin dalam pengelolaan dana, pengambilan keputusan, dan pelaksanaan program-program yang dilakukan oleh lembaga pendidikan tinggi tersebut.

Selain itu, lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga memiliki struktur kelembagaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Al-Faruqi (2002), struktur kelembagaan ini didasarkan pada prinsip-prinsip syura, musyawarah, dan mufakat, yang merupakan prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil oleh lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah didasarkan pada musyawarah dan mufakat, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara bersama-sama.

## **3. Metode**

### **a) Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan pendidikan tinggi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi berbagai aspek dan kompleksitas fenomena yang diteliti secara lebih rinci. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana nilai-nilai Islam diimplementasikan di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah.

### **b) Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Desain penelitian studi kasus dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di satu lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah secara mendalam. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah, termasuk kurikulum, pembinaan rohani, pengembangan kepribadian, serta manajemen dan kelembagaan.

### **c) Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah di Indonesia. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan pimpinan lembaga pendidikan tinggi tersebut. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian dipilih secara purposive, berdasarkan kriteria tertentu, seperti semester, program studi, dan partisipasi dalam kegiatan keislaman di kampus.

#### **d) Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

##### **1) Wawancara Mendalam**

Wawancara mendalam dilakukan dengan mahasiswa, dosen, dan pimpinan lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah. Wawancara dilakukan secara tatap muka atau melalui telepon, sesuai dengan kesepakatan antara peneliti dan responden. Wawancara dilakukan menggunakan panduan wawancara yang telah disusun sebelumnya. Panduan wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi tersebut.

##### **2) Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung berbagai kegiatan yang berkaitan dengan implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi tersebut. Observasi dilakukan di berbagai tempat, seperti ruang kuliah, masjid kampus, dan tempat-tempat lain yang menjadi pusat kegiatan keislaman di kampus. Selama observasi, peneliti mencatat berbagai hal yang berkaitan dengan implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah, termasuk interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta antara mahasiswa dengan lingkungan sekitar.

##### **3) Analisis Dokumen**

Analisis dokumen dilakukan terhadap berbagai dokumen yang berkaitan dengan implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi tersebut. Dokumen-dokumen yang dianalisis meliputi kurikulum, pedoman akademik, buku panduan mahasiswa, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan kegiatan keislaman di kampus.

##### **4) Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara induktif. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen dianalisis

secara terpisah untuk kemudian disatukan menjadisatukesatuanyangutuh. Data-datayang diperoleh dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti kurikulum, pembinaan rohani, pengembangan kepribadian, serta manajemen dan kelembagaan. Setelah itu, data-data tersebut dianalisis secara mendalam untuk mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan temuan-temuan yang muncul.

#### **5) Keabsahan dan Keterandalan Data**

Keabsahan dan keterandalan data dalam penelitian ini akan dijamin melalui beberapa langkah, yaitu:

##### **(a) Keabsahan Data**

Keabsahan data akan dijamin melalui triangulasi data. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Dengan melakukan triangulasi data, keabsahan data dapat lebih terjamin karena data yang diperoleh berasal dari sumber yang berbeda.

##### **(b) Keterandalan Data**

Keterandalan data dalam penelitian ini akan dijamin melalui penggunaan teknik pengambilan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif. Selain itu, peneliti juga akan mencatat setiap langkah yang dilakukan selama proses pengumpulan data, sehingga proses pengambilan data dapat direplikasi oleh peneliti lain.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **1) Implementasi Kurikulum Berbasis Islam**

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan pendidikan tinggi Kemuhammadiyah tercermin dalam penyusunan kurikulum yang berbasis Islam. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah telah menyusun kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam setiap mata kuliah yang diajarkan. Misalnya, dalam mata kuliah etika dan moral,

mahasiswa tidak hanya belajar tentang etika umum, tetapi juga tentang etika yang berdasarkan ajaran Islam. Selain itu, nilai-nilai Islam juga diterapkan dalam berbagai mata kuliah lain, seperti ilmu sosial, ilmu alam, dan ilmu humaniora. Hasil wawancara dengan beberapa dosen di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga menunjukkan bahwa mereka telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam metode pengajaran dan pembelajaran yang mereka gunakan.

Pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam kurikulum di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah dilakukan sebagai upaya untuk membentuk karakter yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Abdullah (2015), kurikulum berbasis Islam memiliki tujuan untuk membentuk karakter yang kuat, berintegritas tinggi, dan bertanggung jawab. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah telah mengambil langkah konkret untuk mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dan dalam praktik profesi mereka di masa depan.

Penerapan kurikulum berbasis Islam di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga memiliki dampak positif bagi mahasiswa. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi dan termotivasi dalam belajar karena kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan. Selain itu, mereka juga merasa lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan karena mereka telah dilengkapi dengan nilai-nilai Islam yang kuat dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk sukses dalam kehidupan dan karier mereka.

Namun, meskipun implementasi kurikulum berbasis Islam di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah telah memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu

tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya finansial. Beberapa dosen mengungkapkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam mengimplementasikan kurikulum berbasis Islam karena keterbatasan waktu dan pengetahuan mereka tentang ajaran Islam. Selain itu, keterbatasan dana juga menjadi hambatan dalam pengembangan dan pembaruan kurikulum yang lebih sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, baik itu dari pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha, untuk memastikan keberlanjutan implementasi kurikulum berbasis Islam di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah.

## **2) Pembinaan Rohani**

Selain melalui kurikulum, implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga dilakukan melalui kegiatan pembinaan rohani yang diadakan secara rutin. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan rohani sangat bermanfaat bagi mereka dalam memperkuat pemahaman dan pengamalan ajaran Islam. Salah satu mahasiswa mengatakan bahwa melalui kegiatan pembinaan rohani, dia menjadi lebih dekat dengan ajaran Islam dan lebih termotivasi untuk meningkatkan ibadah dan amalannya.

Kegiatan pembinaan rohani di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah meliputi berbagai aktivitas, mulai dari kajian agama, shalat berjamaah, hingga kegiatan sosial kemasyarakatan yang berbasis keislaman. Salah satu kegiatan yang paling populer di kalangan mahasiswa adalah kajian agama yang diadakan setiap minggu. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mereka sangat menikmati kajian agama ini karena mereka dapat belajar langsung dari para ahli agama dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam.

Namun, meskipun kegiatan pembinaan rohani di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah telah memberikan

banyak manfaat bagi mahasiswa, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya partisipasi dari sebagian mahasiswa. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembinaan rohani karena mereka merasa kegiatan tersebut tidak relevan dengan minat dan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembinaan rohani, seperti dengan mengadakan kegiatan yang lebih menarik dan relevan dengan minat dan kebutuhan mereka.

### **3) Pengembangan Kepribadian Berbasis Islam**

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga tercermin dalam pengembangan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pembinaan kepemimpinan dan kewirausahaan. Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mereka sangat menghargai upaya lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah dalam mengembangkan kepribadian mereka yang sesuai dengan ajaran Islam. Salah satu mahasiswa mengatakan bahwa melalui pembinaan kepemimpinan dan kewirausahaan, dia menjadi lebih percaya diri dan lebih siap untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga memberikan perhatian khusus terhadap pengembangan soft skill yang sesuai dengan ajaran Islam. Menurut Hasan (2010), soft skill yang diajarkan dalam pendidikan tinggi Kemuhammadiyah meliputi sikap empati, kepedulian sosial, dan rasa saling menghargai. Hal ini dilakukan agar mahasiswa tidak hanya menjadi profesional yang handal, tetapi juga menjadi individu yang berakhlak mulia dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Namun, meskipun lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah telah melakukan

berbagai upaya untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa yang sesuai dengan ajaran Islam, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran dari sebagian mahasiswa tentang pentingnya pengembangan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa mereka lebih fokus pada pencapaian akademis dan karier mereka daripada pengembangan kepribadian mereka yang sesuai dengan ajaran Islam. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pengembangan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Islam, seperti dengan mengadakan kegiatan dan program yang lebih menarik dan relevan dengan minat dan kebutuhan mereka.

### **4) Manajemen dan Kelembagaan Berbasis Islam**

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga tercermin dalam sistem manajemen dan kelembagaan yang berbasis Islam. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel, sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil wawancara dengan beberapa dosen dan pimpinan lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah menunjukkan bahwa mereka telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan bahwa semua kegiatan di lembaga pendidikan tinggi tersebut dilaksanakan sesuai dengan ajaran Islam.

Selain itu, lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah juga memiliki struktur kelembagaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Struktur kelembagaan ini didasarkan pada prinsip-prinsip syura, musyawarah, dan mufakat, yang merupakan prinsip-prinsip demokrasi dalam Islam. Dengan demikian, setiap keputusan yang diambil oleh lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah didasarkan pada musyawarah dan mufakat, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara bersama-sama.

Namun, meskipun lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah telah melakukan berbagai upaya untuk menerapkan manajemen dan kelembagaan yang berbasis Islam, namun masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi. Salah satu tantangan utama adalah adanya resistensi dari sebagian dosen dan staf administrasi terhadap penerapan sistem manajemen dan kelembagaan yang berbasis Islam. Beberapa dosen dan staf administrasi mengatakan bahwa mereka merasa kurang nyaman dengan sistem manajemen dan kelembagaan yang berbasis Islam karena mereka tidak terbiasa dengan sistem tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka tentang pentingnya penerapan sistem manajemen dan kelembagaan yang berbasis Islam di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah.

## 5. Kesimpulan

Implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lingkungan pendidikan tinggi Kemuhammadiyah telah memberikan dampak yang signifikan bagi pengembangan karakter, kepribadian, dan kualitas pendidikan mahasiswa. Melalui kurikulum berbasis Islam, kegiatan pembinaan rohani, pengembangan kepribadian berbasis Islam, serta manajemen dan kelembagaan yang berlandaskan pada ajaran Islam, lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif bagi pembentukan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keislaman, serta resistensi dari sebagian dosen dan staf administrasi terhadap penerapan sistem manajemen dan kelembagaan yang berbasis Islam. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari berbagai pihak, baik itu dari pemerintah, masyarakat, maupun dunia usaha, untuk memastikan keberlanjutan implementasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah di lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penelitian ini. Terima kasih kepada pimpinan lembaga pendidikan tinggi Kemuhammadiyah yang telah memberikan izin dan kerjasama dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua dosen, mahasiswa, dan staf administrasi yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Tanpa dukungan dan partisipasi mereka, penelitian ini tidak akan terwujud. Akhirnya, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan bantuan dalam penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan tinggi berbasis Islam di Indonesia.

## Referensi

- Adima, E. F., Silvia, N., Maulana, M., & Rizki, R. (2024). Implementasi Sikap Religius Pada Mata Kuliah Alislam dan Kemuhammadiyah di Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(2), 89-98.
- Fatimah, S., Puspitasari, I. N. N., Prastyo, A. T., Lestyanto, P., & Faizah, M. (2022). Pengembangan Kecerdasan Spiritual pada Masa Covid-19 di Perguruan Tinggi Islam: Implementasi di IAIN Kediri dan IAI Al-Hikmah Tuban. *Al Hikmah: Jurnal Studi Keislaman*, 12(01), 31-46.
- Halim, A., & Ali, D. (2024). Membangun Pendidikan Islam Berkualitas melalui Pembaharuan Kurikulum di SD Muhammadiyah Plus Kota Batam. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 823-834.
- Harfiani, R. (2021). Peran Aisyiyah Dalam Peningkatan Pendidikan Islam di Kota Medan. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1-15.

- Hasanuddin, H., Rahman, A., Mubarak, H., & Saputra, R. (2022). STUDI KRITIS TERHADAP SISTEM PEMBELAJARAN AL ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 2(5), 729-738.
- Mardhatillah, A., Fitriani, E. N., Ma'rifah, S., & Adiyono, A. (2022). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sma Muhammadiyah Tanah Grogot. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 2(1), 1-17.
- Sabarniati, K. I. (2024). Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1375-1392.
- Saswandi, T., & Sari, A. P. (2019). Analisis penerapan nilai-nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah dalam perkuliahan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1), 27-34.
- SUNDARI, S., & PURWANTO, A. (2022). IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DI TAMAN KANAK-KANAK. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 49-55.
- Wakit, S., Rusdiyanto, R., Rais, R., Kamaruddin, I., & Dacholfany, M. I. (2023). The Implementation of Al-Islam Kemuhammadiyah Character Education in Muhammadiyah Charity Business. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 7(1), 57-66.